

EDUKASI TENTANG PEMERIKSAAN PAPSMEAR PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA BAHARU KECAMATAN SUSOH

EDUCATION ON PAPSMEAR EXAMINATION IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN THE NEW VILLAGE OF SUSOH SUB-DISTRICT

Fauziah Andika¹, Faradilla Safitri², Ayuni Safira³

1 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: fauziah@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: faradilla@uui.ac.id

3 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: ayunisafira6@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyakit mematikan yang umumnya menyerang banyak wanita pada usia produktif, yaitu 30-50 tahun. Pada rentan usia tersebut, wanita masih memiliki tanggung jawab terhadap psikologis anak, anggota keluarga, tanggung jawab sosial maupun ekonomi. Gejala-gejala yang ditimbulkan oleh penyakit ini, terkadang baru dirasakan oleh penderita setelah mencapai stadium lanjut, sehingga pengobatan dan hasilnya tidak maksimal. Jika terdeteksi sejak dini, besar kemungkinan kanker serviks dapat disembuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Baharu Kecamatan Susoh pada tanggal 11 Juni 2020 dengan jumlah peserta 20 orang. Hasil dari penyuluhan yang diberikan adalah wanita usia subur lebih paham dan semakin bertambah wawasan tentang pemeriksaan papsmear.

Kata Kunci: pemeriksaan papsmear

Abstract

Cervical cancer is a deadly disease that generally attacks many women of productive age, namely 30-50 years. At this vulnerable age, women still have psychological responsibilities for children, family members, social and economic responsibilities. The symptoms caused by this disease are sometimes only felt by sufferers after reaching an advanced stage, so that treatment and results are not optimal. If detected early, cervical cancer is likely to be cured. This activity was held in Baharu Village, Susoh District on June 11, 2020 with 20 participants. The result of the counseling given was that women of childbearing age understood better and had more insight into Pap smear examinations

Keywords: Pap smear examination

1. PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit yang tidak menular. Pada tahun 2012, kanker menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia sekitar 8,2 juta orang. Penyakit kanker juga merupakan salah satu fokus utama *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pembangunan berkelanjutan sebagai agenda pembangunan global baru untuk 2016 hingga 2030 meneruskan pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015. SDGs berisi tujuh belas tujuan

salah satunya tujuan ketiga adalah kesehatan dan kesejahteraan (Pusat data dan informasi kementerian RI, 2015). Maksud tujuan yang ketiga SDGs untuk meningkatkan kesehatan yang baik dengan target yang akan dicapai yaitu mengurangi sepertiga kematian akibat penyakit tidak menular. (Kemenkes, 2015)

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab utama kematian wanita di dunia, terutama di negara berkembang. Dimana insiden kejadian kanker

serviks sebanyak (6,6%) dan angka mortalitas kanker serviks sebanyak (7,5%). (IARC, 2018)

Berdasarkan data dari *Global Cancer Observatory* tahun 2018 Indonesia merupakan negara berkembang yang angka penderita kanker serviks sangat tinggi dan merupakan salah satu penyebab kematian wanita setiap tahunnya. Dimana angka mortaliti akibat kanker serviks sebanyak 18.279 (8,8%), sedangkan angka morbiditi akibat kanker serviks juga tinggi yaitu sebesar 32.468 (9,3%). (WHO, 2018)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia prevalensi kanker serviks di Aceh sebesar 1.401 atau sebesar 0,6% . Menurut Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan kota Banda Aceh thaun 2017, kasus kanker serviks di Aceh meningkat setiap tahunnya yaitu naik sebesar 15 persen sampai tahun 2017.

Informasi mengenai kanker serviks masih kurang dipahami oleh sebagian besar Wanita Usia Subur (WUS) Indonesia. Rendahnya pengetahuan mengenai kanker serviks secara umum berhubungan dengan masih tingginya angka kejadian kanker serviks. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat kanker serviks merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah sejak dini dengan deteksi dini salah satunya adalah pap smear. Deteksi dini kanker serviks di Indonesia sangat rendah. Hanya berkisar 5% wanita Indonesia yang terekspos dengan Pap Smear. Hal ini disebabkan oleh

pengetahuan wanita Indonesia yang kurang tentang deteksi dini kanker serviks sehingga mempengaruhi angka deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan yang baik dapat memunculkan kesadaran untuk mengurangi faktor risiko dengan melakukan pemeriksaan secara dini kanker serviks agar dapat ditemukan pada stadium awal. (Heryani, 2018)

Berdasarkan data rekapitulasi Dinas Kesehatan kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2015 s/d 2019 mengenai cakupan pelaksanaan pemeriksaan Pap Smear/IVA Test di seluruh Puskesmas yang ada di kecamatan di Aceh Barat Daya menunjukkan hanya 346 orang dari 32.056 Wanita Usia Subur yang pernah melakukan pemeriksaan Pap Smear/IVA Test. Sedangkan di Puskesmas kecamatan Susoh, hanya 15 orang dari 2.879 Wanita Usia Subur yang pernah melakukan pemeriksaan Pap Smear/IVA Test. Hal ini menempatkan Puskesmas di kecamatan Susoh menjadi kecamatan terendah ke 5 dari 13 Puskesmas di kecamatan lain yang ada di Aceh barat Daya untuk tingkat cakupan pemeriksaan Pap Smear/IVA Test terhadap Wanita Usia Subur. Hal ini menunjukkan masih sangat rendah tingkat kesadaran Wanita Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear. Rendahnya tingkat kesadaran wanita terhadap Pap Smear bisa ddpengaruhi karena rendahnya tingkat pengetahuan terhadap Pap Smear. (Dinas Kesehatan Aceh Barat Daya, 2020)

Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini serta mendapat pengobatan yang cepat dan tepat akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup lebih lama. Oleh karena itu,

penting dilakukan pemeriksaan rutin secara berkala sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini kanker. Masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai kanker serviks dan upaya pencegahan melalui Pap Smear tentunya dengan disebarkan informasi baik melalui media masa, elektronik dan lain-lain. Penyuluhan juga merupakan salah satu cara yang dapat petugas kesehatan lakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks guna mencegah wanita terjangkit kanker serviks.

2. METODE

Metode pada kegiatan ini adalah dengan melakukan penyuluhan kepada wanita usia subur dengan jumlah peserta 20 orang. Penyuluhan ini dilaksanakan di desa baharu kecamatan susoh Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 11 Juni 2020. Pada kegiatan ini ketua pelaksana dibantu oleh anggota yaitu sebanyak 2 orang. Anggota pelaksana merupakan mahasiswi dari program studi S-1 Kesehatan masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia. Sebelum memberikan penyuluhan atau edukasi, ketua pelaksana dan anggota menyiapkan bahan atau materi yang akan dipresentasikan ke siswa. Materi disampaikan oleh ketua pelaksana dan dilanjutkan dengan anggota tim. Setelah memberikan materi, ketua mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan dengan topik edukasi pemeriksaan papsmear pada

wanita usia subur di Desa Baharu Kecamatan Susoh yang disosialisasikan oleh Fauziah Andika, SKM., M.Kes. Sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sosialisasi ini dibawakan dengan media berupa laptop dan infocus agar materi sosialisasi dapat diserap dengan baik oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Sosialisasi terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 08.30 WIB, acara berlangsung sekitar 50 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung mengkoordinir mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemberian modul penyuluhan, dan dilanjutkan dengan Penyuluhan oleh koordinator. Pada awal penyuluhan materi disampaikan terlebih dahulu oleh Fauziah Andika, SKM, M.Kes yang berlangsung dalam waktu \pm 30 menit. WUS yang mendengarkan penyuluhan sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam penyuluhan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi



yang pada intinya masyarakat dapat menerima dan mengerti tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan.



4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan papsmear pada wanita usia subur. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dibawakan dengan media berupa laptop dan infocus, agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh siswa/i yang menjadi sasaran.

Penyuluhan yang dilakukan dengan topik pemeriksaan papsmear pada wanita usia subur. Koordinator yaitu Fauziah Andika, SKM., M.Kes dengan membawakan 1 topik penyuluhan kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa untuk menjelaskan pemeriksaan papsmear pada wanita usia subur

B. Saran

1. Bagi Wanita Usia Subur

Diharapkan kepada WUS setelah mendapatkan penyuluhan tentang manfaat Pap Smear agar dapat melakukan pemeriksaan Pap Smear guna mencegah kejadian kanker serviks.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan yang efektif tentang manfaat Pap Smear dan memberikan arahan kepada WUS yang ingin melakukan pemeriksaan Pap Smear, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemauan WUS terhadap pemeriksaan Pap Smear.

5. REFERENSI

- Apriani, E, S & Suesti. 2013. *Hubungan Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Minat Metode IVA dan Pap Smear pada Ibu-ibu Perkumpulan Rt di Dukuh Gamping Kidul*. Yogyakarta: STIKES Aisyah.
- Dhea, Maghfirah. 2018. *Hubungan Riwayat Deteksi Dini Pap Smear dengan Stadium Klinik Penderita Kanker Serviks di RSUD dr.Zainoel*

- Abidin. Banda Aceh: Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
- Haryani, R. 2018. *Hubungan Pengetahuan Wanita Terhadap Pemeriksaan Pap Smear di Wilayah Puskesmas garuda Kota Pekanbaru*: Jurnal STIKES Pekanbaru Medical Center.
- Kurniati, Bonita. 2018. *Kanker Serviks Pengetahuan dan Kepercayaan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Jurnal.
- Nurina, Kurnia, S. 2017. *Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan IVA Test di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta*: STIKES Aisyiah
- Pratama, S, A, S. 2012. *Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSUP dr.Kariadi Semarang*. Semarang: Karya Tulis Ilmiah.
- Profil Kesehatan Provinsi Aceh. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2016*. Aceh: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Profil Desa Baharu Kecamatan Susoh. 2018. *Profil Desa Baharu Tahun 2018*. Aceh Barat daya: Pemerintah Kabupaten Aceh Barat daya.
- Puspita, Dara. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Serviks IVA Test dan Pap Smear di Puskesmas Jetis*. Yogyakarta: STIKES Aisyiah.
- Ramadini, Indri. 2018. *Hubungan Deteksi Dini (Pap Smear) dengan Kejadian Kanker Serviks di Poli Obgyn RS Padang*. Padang: Jurnal STIKES YPAK.
- Safitri, F & Rahmi, N. 2019. *Determinan Kejadian Kanker Serviks di RSUD dr.Zainoel Abidin*. Aceh: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Saraswati. 2015. *Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pencegahan Kesehatan Reproduksi Wanita*. Sriwijaya: Jurnal.
- Sepa, Fatharani. 2015. *Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Pap Smear pada Ibu Usia 20-60 Tahun di Dusun Ngangkrik Triharjo*. Sleman: Skripsi.
- Septadina. 2015. *Upaya Pencegahann Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pencegahan Kesehatan Reproduksi Wanita*. Sriwijaya: Jurnal.
- Wardhani, G, S dkk. 2017. *Path Analisis on the Determinant of Pap Smear Unlization for Cervical Cancer Early Detection in Women of Reproduction Age*. Surakarta: fakultas Kedokteran Sebelas Maret.